

**PENGGUNAAN KARTU SHALAT  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS IBADAH SHALAT  
PADA PESERTA DIDIK MTs. MUHAMMADIYAH KECEPIT  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh :**

**LELI FITRIANI**

**NIM.1323308023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2018**

**PENGUNAAN KARTU SHALAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
IBADAH SHALAT PADA PESERTA DIDIK MTs. MUHAMMADIYAH  
KECEPIT KECAMATAN PUNGCELAN KABUPATEN BANJARNEGARA**

Oleh : Leli Fitriani  
NIM : 1323308023

Program S-1 Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Latar belakang dari penelitian ini adalah ketertarikan penulis terhadap penggunaan dan peningkatan kualitas ibadah shalat yang diterapkan pada sekolah. Dewasa ini muncul berbagai strategi untuk dapat memantau penggunaan peningkatan ibadah shalat di sekolah. Masing-masing strategi ini menawarkan keunggulannya masing-masing dalam proses pelaksanaannya dan hasil yang akan didapat nantinya. Seperti halnya dengan menggunakan kartu shalat dalam memantau penggunaan peningkatan kualitas ibadah shalat.

Kartu shalat merupakan salah satu upaya yang dapat diharapkan dalam memantau peningkatan ibadah shalat. Kartu shalat ini diciptakan salah satunya agar memudahkan guru dalam memantau peningkatan ibadah shalat siswanya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, dengan mengambil lokasi penelitian di MTs Muhammadiyah Kecepit Kecamatan Pungcelan Kabupaten Banjarnegara. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian penggunaan kartu shalat dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat menunjukkan bahwa kartu shalat ini membantu guru dalam memantau ibadah shalat peserta didik melalui teori penilaian non tes pengamatan yaitu alat yang pengisiannya dilakukan oleh guru atas dasar pengamatan terhadap perilaku siswa, baik secara perorangan maupun kelompok, di kelas maupun diluar kelas, dimana yang pada hal ini memantau peningkatan shalat sunnah dhuha dan shalat dzuhur secara berjamaah. Kualitas ibadah shalat terdiri dari tiga faktor yaitu 1) Ikhlas 2) Khusyuk mesti sebentar. 3) Makanan, Pakaian dan Tempat Shalat mesti halal

**Kata kunci : Penggunaan, Kartu Shalat, Peningkatan, Kualitas Ibadah Shalat**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penggunaan Kartu Shalat.....	11
1. Pengertian Kartu.....	11
2. Kualitas Kartu Shalat.....	11
3. Media Pendidikan.....	12

B. Kualitas Ibadah Shalat.....	16
1. Pengertian Kualitas .....	16
2. Indikator Kualitas.....	18
3. Prinsip-prinsip Kualitas.....	22
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas .....	24
5. Ibadah Shalat.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. lokasi Penelitian .....	43
C. Obyek Penelitian .....	44
D. Subyek Penelitian.....	44
E. Metode Pengumpulan Data.....	44
F. Metode Analisi Data .....	46
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs.Muhammadiyah Kecepit.....	49
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs.MuhammadiyahKecepit .....	49
2. Visi Madrasah .....	49
3. Misi Madrasah.....	50
4. Tujuan Madrasah.....	50
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	63

B. Saran-saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai tujuan yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>1</sup> Untuk itu guru PAI dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di sekolah dalam kegiatan belajar – mengajar tidak hanya menyampaikan pengetahuan Agama Islam kepada peserta didik tetapi lebih dari itu selaku Pendidikan Agama Islam disamping membimbing tentang teknis pelaksanaan ibadah shalat juga harus dapat memberikan motivasi kepada para peserta didik serta berupaya dengan segenap cara agar pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh peserta didik di sekolah senantiasa diamalkan dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam Islam, shalat sebagai ibadah yang paling awal disyariatkan, mempunyai kedudukan yang paling dalam kehidupan seseorang muslim dan menempati urutan kedua dalam rukun Islam setelah *Syahadat*.<sup>2</sup> Sholat merupakan ibadah yang wajib didirikan bagi setiap muslim. Sebagaimana di dalam Al-Qur'an disebutkan, Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah : 110 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدَّمُوا لَأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝ ۱۱۰

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2005, hal. 1.

<sup>2</sup> Isnatin Ulfah, *Fiqh Ibadah , "Menurut al-Qur'an, Sunnah, Dan Tinjauan Berbagai Madzab"*, Yogyakarta: Nadi Offset, 2009, hlm. 59.

Dan dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala-Nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan. ( Q.S. Al-Baqarah : 110)<sup>3</sup>

Dalam kaitannya dengan aspek ukhrawi, ada banyak sekali keutamaan sholat yang bisa diperoleh hamba-Nya yang taat. Di antaranya ialah ada salah satu pintu surga yang diperuntukan bagi orang-orang yang rajin sholat dan Allah Swt. Menghisab sholat untuk pertama kalinya (sebagai awal hisab) lantaran sholat berhubungan erat dengan amalan ibadah lainnya.

Untuk melaksanakan kewajiban ibadah sholat, seorang anak haruslah dibimbing dan didampingi. Sehingga seorang anak bisa sadar untuk melaksanakan kegiatan beribadah dengan taat dan benar. Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kecepat, para peserta didik masih membutuhkan bimbingan dan pendampingan dari seorang pendidik, mereka juga harus diberikan keteladanan serta pembiasaan dari para pendidik.

Kalau ditinjau dari psikologi anak, maka anak yang normal selalu bertindak sesuai dengan tingkatan perkembangan umur mereka. Ia mengadakan reaksi terhadap lingkungannya, atau danya aksi dari lingkungan maka ia melakukan kegiatan atau aktivitas. Dalam pendidikan kuno aktivitas anak tidak pernah diperhatikan karena menurut pandangan mereka dilahirkan tidak lain sebagai “orang dewasa dalam bentuk kecil”, ia harus diajar menurut kehendak orang dewasa. Karena itu mereka harus menerima dan mendengar apa yang

---

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*”, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1995, hlm. 30.

diberikan dan disampaikan orang dewasa atau pendidik tanpa kritik. Anak tak ubahnya seperti gelas kosong yang pasif menerima apa saja yang dituangkan kedalamnya.

Pendidikan modern merombak dan mengubah pandangan di atas dan menggantikannya dengan penekanan pada kegiatan anak dalam proses pembelajaran mengajar. Anak aktif mencari sendiri dan bekerja sendiri. Dengan demikian anak akan lebih bertanggungjawab dan berani mengambil keputusan sehingga pengertian mengenai suatu persoalan benar-benar mereka pahami dengan baik.

Menurut pandangan psikologi setiap peserta didik hanya belajar 10% dari yang dibaca, 20% dari yang didengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari yang di lihat dan didengar, 70% dari yang dikatakan, dan 90% dari yang dikatakan dan dilakukan. Al Quran mengemukakan ada dampak positif dari kegiatan partisipasi aktif, yang disebut dengan amal shaleh.<sup>4</sup>

Firman Allah SWT :

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (٦)

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya". (Q.S. At-Tin : 6).<sup>5</sup>

Dalam pendidikan agama islam, pada pelajaran ibadah shalat .sifat anak yang suka bergerak perlu dipergunakan baik-baik dengan mengadakan dramatisasi, darmawisata ke tempat-tempat peribadatan, bersama-sama membersihkan tempat shalat, membersihkan dan menyiapkan tempat

---

<sup>4</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, Edisi Revisi 2014 hlm 93

<sup>5</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*", hlm. 598



berwudhuk, saling menolong dalam menghafal bacaan-bacaan, latihan praktek bersama-sama, sembahyang di masjid dibawah pimpinan pendidik dan sebagainya.<sup>6</sup>

Untuk meningkatkan shalat pada peserta didik, maka guru – guru PAI menerapkan dengan menggunakan kartu shalat. Kartu shalat adalah salah satu cara untuk meningkatkan ibadah shalat. Kartu ini bertujuan agar seorang guru bisa memantau shalat para peserta didik meningkatkan dan membiasakan shalat berjama'ah.<sup>7</sup>

Bagi peneliti, hal ini sangat berguna untuk memberikan inovasi yang baru mengenai cara dalam peningkatan beribadah shalat. Selama ini pelaksanaan shalat di sekolah – sekolah lain masih biasa dalam artian tidak menggunakan suatu alat untuk meningkatkan ibadah shalat. Apabila peserta didik belum melaksanakan shalat, para guru terkadang masih mengingatkan karena para peserta didik lari – larian. Selama ini penggunaan kartu yang kaitannya dengan shalat masih jarang di temui di berbagai sekolah.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang mendalam mengenai Penggunaan Kartu Shalat dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat pada Peserta Didik MTs. Muhammadiyah Kecepit. Penggunaan kartu shalat dalam hal ini adalah untuk melihat perkembangan peningkatan kualitas ibadah shalat. Dimana perkembangan tersebut bisa dilihat dari segi bacaan, gerakan dan kekhusyukan dalam melaksanakan shalat. Sebelum membahas tentang bacaan dan gerakan dalam kualitas shalat. Hal yang

---

<sup>6</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (edisi revisi) hlm 93

<sup>7</sup> Wawancara dengan guru – guru PAI MTs. Muhammadiyah Kecepit pada tanggal 20 Oktober 2016 jam 10.00

pertama untuk melihat kualitas shalat adalah dengan wudhunya. Agama islam adalah agama yang bersih dan suci, yang mendorong setiap muslim agar selalu bersih, indah dalam penampilannya, dan suci hatinya. Bersih dan suci adalah sesuatu yang dicintai Allah.<sup>8</sup>

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman judul serta kekeliruan dalam penafsiran istilah-istilah yang terdapat di dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu definisi dalam skripsi ini sebagai berikut:

### **1. Kartu Shalat**

Kartu menurut kamus besar bahasa Indonesia, kartu adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang yang di gunakan untuk berbagai keperluan. Untuk pengertian shalat sendiri terbagi menjadi dua yaitu shalat menurut bahasa, shalat berasal dari bahasa Arab, yang artinya “ doa”. Doa yang dimaksud disini adalah doa dalam hal kebaikan. Dari arti secara bahasa dapat dipahami bahwa bacaan – bacaan di dalam ibadah shalat merupakan rangkaian doa seorang Muslim kepada Allah swt.<sup>9</sup> Sedangkan pengertian Shalat menurut Istilah atau syariat islam shalat adalah ibadah kepada Allah swt, yang berupa perkataan dan perbuatan dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan, yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan di akhiri dengan

---

<sup>8</sup> Hilmi Al- Khuli, *Menyingkap Rahasia Gerakan Gerakan Shalat*. (Jogjakarta: Diva Press 2012) hlm.43.

<sup>9</sup> Akhmad Muhaimin Azzet. *Pedoman Praktis SHImat Wajib & Sunnah*. Jogjakarta : Javalitera, 2011 hlm 17

salam.<sup>10</sup> Jadi kartu shalat adalah kartu yang digunakan untuk memantau perkembangan shalat peserta didik di MTs. Muhammadiyah Kecepit.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah: "Bagaimana Penggunaan Kartu Shalat dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat Pada Peserta Didik MTs. Muhammadiyah Kecepit"?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Kartu Shalat dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat pada Peserta Didik MTs. Muhammadiyah Kecepit. Memberikan umpan balik kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat meningkatkan kualitas ibadah sholat pada peserta didik.
2. Memberikan sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto.

### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis terkait dengan penelitian tentang efektivitas kartu sholat dalam meningkatkan ibadah sholat pada peserta didik MTs. Muhammadiyah Kecepit, ada beberapa penelitian yang relevan diantaranya yaitu:

---

<sup>10</sup> Akhmad Muhaimin Azzet. *Pedoman Praktis SHlmat Wajib & Sunnah*. hlm 17

1. Skripsi Triwidiastuti yang berjudul “ *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Hadist Perintah Shalat*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam hadits perintah shalat mengandung nilai-nilai pendidikan islam.<sup>11</sup>
2. Skripsi Syahrul Imam yang berjudul “*Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam Hadits perintah shalat mengandung nilai nilai pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam pelaksanaan ibadah pada siswa kelas VII dengan memberikan keteladanan, membiasakan, meningkatkan kedisiplinan, dan memberikan motivasi atau dorongan pada siswa.<sup>12</sup>
3. Skripsi Fidiastari Handayani “ *Study korelasi Hasil Bimbingan Guru PAI Tentang Aktifitas Siswa Dalam Bidang Agama Terhadap Pengamalan Ibadah Praktis Pada Siswa SMU Negeri 02 Bantul*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan guru PAI tentang aktifitas siswa dalam bidang agama terhadap pengamalan ibadah praktis korelasi antara keduanya positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik hasil bimbingan guru PAI dalam bidang agama maka semakin baik juga pengamalan ibadah praktis siswa.<sup>13</sup>
4. Skripsi Surati “*Hubungan antara Perhatian orang tua dan minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan pengamalan Ibadah di SMK Ma’arif NU*

---

<sup>11</sup> Triwidiastuti “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Hadist Perintah SHlat*” Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007

<sup>12</sup> Syahrul Imam “*Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII di MTSN Ngemplak Sleman Yogyakarta*”. Skripsi Jurusan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010

<sup>13</sup> Fidiastari Handayani “*Study korelasi Hasil Bimbingan Guru PAI Tentang Aktifitas Siswa Dalam Bidang Agama Terhadap Pengamalan Ibadah Praktis Pada Siswa SMU Negeri 02 Bantul*”. Skripsi Jurusan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003.

*Kembaran*”. Hasil penelitian dari skripsi tersebut adalah menghasilkan hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dari minat belajar pendidikan agama islam dengan pengamalan ibadah.<sup>14</sup>

Dari skripsi-skripsi di atas penulis belum menemukan kajian yang membahas penggunaan kartu shalat dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat pada peserta didik MTs. Muhammadiyah Kecepit. Akan tetapi skripsi diatas terdapat kesamaan meningkatkan ibadah shalat. Hal yang membedakan dari skripsi ini dengan skripsi yang sebelumnya adalah menggunakan kartu shalat untuk meningkatkan ibadah shalat. Sedangkan skripsi di atas seperti skripsi dari Syahrul Imam menggunakan cara atau metode yang masih umum dalam meningkatkan ibadah shalat seperti metode keteladanan dan pembiasaan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi penulis menyusun sistematika penulisan menjadi tiga bagian yaitu : bagian halaman awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal berisi tentang halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi terdiri dari lima bab yang berisi sub bab dari setiap bab yang terdiridari:

---

<sup>14</sup> Surati. “*Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Pengamalan Ibadah*”. Skripsi. Jurusan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto 2017

1. Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, sistematika pembahasan.
2. Bab II Kerangka teori terdiri dari dua sub bab, yaitu : 1) Penggunaan Kartu Shalat. 2) Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat.
3. Bab III Berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian.
4. Bab IV di bab IV ini akan di bagi menjadai lima sub bab yaitu : 1) Gambaran umum MTs. Muhammadiyah Kecepit meliputi, sejarah singkat MTs. Muhammadiyah Kecepit, visi – misi, sarana dan prasarana khususnya siswa serta guru MTs. Muhammadiyah Kecepit. 2) Pemaparan tentang penggunaan kartu shalat di MTs. Muhammadiyah Kecepit, bagaimana penggunaan kartu shalat terhadap peningkatan ibadah shalat di MTs. Muhammadiyah Kecepit. 3) Hasil penelitian.
5. Bab V Merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Sedangkan bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti observasi, wawancara, dan dokumentasi melakukan pengolahan data yang diperoleh dari madrasah berkaitan dengan Penggunaan Kartu Shalat Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat pada peserta didik MTs. Muhammadiyah Kecepatan peneliti dapat simpulkan beberapa hal penting yaitu sebagai berikut.

1. Penggunaan Kartu Shalat meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat di MTs. Muhammadiyah Kecepatan bahwa kartu shalat adalah media yang digunakan sebagai penilaian non tes pengamatan yaitu alat yang pengisiannya dilakukan oleh guru atas dasar pengamatan terhadap perilaku siswa, baik secara perorangan maupun kelompok, dikelas maupun diluar kelas.
2. Faktor lain adalah dimana guru berperan aktif dalam pembiasaan shalat dhuha sebelum memulai pelajaran dan shalat Dzuhur berjamaah. Serta pendampingan khusus untuk peserta didik yang masih belum paham tentang shalat berjamaah. Sarana prasara juga peran penting dalam menunjang peningkatan ibadah shalat seperti, mushala dan perlengkapan shalat yang memadai.
3. Kualitas Ibadah Shalat terbagi menjadi tiga diantaranya:
  - a. Ikhlas
  - b. Khusyuk mesti sebentar
  - c. Makanan, Pakaian dan Tempat Shalat mesti halal

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lingkungan MTs. Muhammadiyah Kecepit, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Kepada Kepala Madrasah**

Kepala Madrasah sebagai pembina, manager, administator dan supervisor seharusnya lebih memperhatikan lagi proses peribadatan shalat yang dilakukan oleh peserta didik yang ada di madrasah dan lebih mempertegas dalam mengevaluasi, sehingga peserta didik dapat ditingkat kualitas peribadatnya bukan hanya kuantitas tapi kualitas beribadahnya.

### **2. Kepada Guru**

Khususnya guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mengarahkan para peserta didik untuk mengaplikasikan pelajaran-pelajaran agama dan selalu membuat terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan pelaksanaan ibadah shalat peserta didik. Seyogyanya semua guru tidak hanya memperhatikan perkembangan pada aspek kognitif para peserta didik saja , tetapi bisa lebih mencangkup ranah afektif dan psikomotorik.

IAIN PURWOKERTO



## DAFTAR PUSTAKA

- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011 *Pedoman Praktis Shalat Wajib dan Sunah*.  
Jogjakarta : Java Litera
- Burhan Bungin, 2010, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Grafindo  
Persada.
- Daradjat. Zakiyah 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Bumi Aksara
- Daradjat.Zakiyah. 2016. *Ilmu Fiqih Jilid I*. Yogyakarta: PT dana Bhakti Wakaf
- Departemen Agama Republik Indonesia 1995. *Al-Quran dan Terjemahannya*”,  
Semarang: PT Karya Toha Putra,
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat  
Bahasa
- Emzir, M.Pd. 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jogjakarta: Diva  
Press
- Isnatin Ulfah. 2009. *Fiqih Ibadah ,”Menurut al-Qur’an, Sunnah, Dan Tinjaua  
Berbagai Madzab”*, Yogyakarta: Nadi Offset,
- Mudhofir, *Teknologi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1987
- Purwanto, 2008 *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*  
Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia,
- Saleh. Abdul Rahman dan Muhib Wahab. 2004 *Psikologi Suatu Pengantar  
dalam Persepektif Islam*. Jakarta : Kencana.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ( Bandung : Alfabeta. 2013 ).

Suharsimi Arikunto. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan.* ( Jakarta : Bina Aksara. 1986 ).

W. Gulo, *Metodelogi Penelitian,* Jakarta : PT Grasindo, 2010

